



Pelatihan Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pada Masa Covid -19 Bagi Guru

¹Terasne, ²Dira Permana, ³Agus Salim, ⁴I Made Permadi Utama, ⁵Ahmad Hanan

^{1,2,3,4,5} Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia 83125

Email Korespondensi: terasne@ikipmataram.ac.id.

Article Info	Abstract
Article History Received: 2020-07-19 Revised: 2020-08-11 Published: 2020-10-24 Keywords Google Classroom Learning Media Pandemic Covid 19	Training on Utilizing Google Classroom as Alternative Learning Media in the Covid-19 Period for SMPN 1 Praya Barat Teachers. The implementation of this service aims to train teachers of SMP Negeri 1 Praya Barat in the use of Google Classroom as an alternative media during the Covid 19 pandemic. Partners in this activity are teachers of SMP Negeri 1 Praya Barat. the implementation method uses the transfer of knowledge through workshops and socialization. The results of this activity are 1) the teacher of SMPN 1 Praya Barat can understand about the use of google classrooms with indicators that the teacher can create learning classrooms for all subjects online, 2) teachers of SMPN 1 Praya Barat teachers can understand the benefits of various functions of the features google classroom. Teachers have been able to operate the e learning Google classroom as an alternative media, but assistance is still needed until the teacher really understands and uses it as a medium during the Covid 19 pandemic.
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 19-07-2020 Direvisi: 11-08-2020 Dipublikasi: 24-10-2020 Kata kunci Google Classroom Media pembelajaran Pandemi Covid 19	Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru-guru SMP Negeri 1 Praya Barat dalam pemanfaatan Google Classroom sebagai media alternatif dimasa pandemi Covid 19. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru SMP Negeri 1 Praya Barat. metode pelaksanaan menggunakan <i>transfer of knowledge</i> melalui <i>workshop</i> dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu 1) guru SMPN 1 Praya Barat dapat memahami tentang pemanfaatan google classroom dengan indikator bahwa guru dapat membuat ruang kelas pembelajaran untuk semua mata pelajaran melalui daring, 2) guru SMPN 1 Praya Barat guru dapat memahami manfaat bermacam fungsi dari fitur pada <i>google classroom</i> . Guru-guru telah mampu mengoperasikan <i>e learning google classroom</i> sebagai media alternatif akan tetapi masih perlu dilakukan pendampingan sampai guru benar-benar memahami dan menggunakannya sebagai media di masa pandemi covid 19.
Sitasi: Terasne., Permana., D. Salim., A. Utama., P.I., Hanan., A.(2020) Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pada Masa Covid 19 Bagi Guru SMPN 1 Praya Barat. <i>Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)</i> . 2(3), 95-100. DOI : 10.36312/sasambo.v2i3.232 .	

PENDAHULUAN

Pandemi berkepanjangan telah menimpa dunia tak terkecuali Indonesia. WHO mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Indonesia tengah menghadapi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang lebih dikenal dengan COVID-19. Virus ini berasal dari kota Wuhan Tiongkok. Penyebaran wabah ini sangatlah cepat. Tercatat sebanyak 66.226 orang dikonfirmasi positif COVID 19, 30.785 sembuh, dan 3.309

meninggal dunia pada tanggal 07 Juli 2020 yang dilansir pada *Google* berita. Keadaan seperti inilah perlu diperhatikan oleh seluruh warga dengan mengikuti peraturan pemerintah.

Dampak COVID-19 ini sangat dirasakan pada aspek ekonomi yang semakin melemah. Namun lambat laun ternyata dampaknya terjadi pada segala aspek kehidupan. Baik itu aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama, maupun sosial. Khususnya pada pendidikan, dampak yang tengah dirasakan yakni perubahan teknis pendidikan yang mulanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, sekarang dilakukan melalui pembelajaran *online* (daring). Kebijakan ini dilakukan guna memutus rantai persebaran COVID-19. Kebijakan ini tidak hanya terjadi di Indonesia namun di negara seluruh dunia (Agustin, 2020).

Pembelajaran daring merupakan tantangan baru untuk guru. Dimana pembelajaran merupakan pembelajaran yang memanfaatkan akses internet. Pembelajaran daring menurut Astini (2020:15) sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringan komputer yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke siswa. Sehingga pembelajaran daring lebih fleksibel dan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi salah satunya *google classroom*. Sabran & Sabara (2019) pemanfaatan *google classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai. Melalui aplikasi *Google Classroom* (GC) diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan GC ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

Google classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu guru dan siswa apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan siswa tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas. Saat ini GC menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan selain Zoom dalam pembelajaran.

Kondisi pandemi COVID 19 menuntut pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara langsung di kelas. Kondisi ini juga berlaku di SMP Negeri 1 Praya Barat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah di awal pandemi proses belajar mengajar hampir tidak terjadi karena berbagai macam kendala baik fasilitas ataupun kemampuan guru dan siswa. Akan tetapi setelah ada pengaran dari dinas pendidikan bahwa pembelajaran harus tetap berjalan dengan cara daring. Kondisi guru yang belum banyak mengenal dan terbiasa menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, *google meet* dll. Sehingga guru hanya menggunakan *WhatsApp* sebagai aplikasi pembelajaran daring.

Menurut pendapat Wesis, (2009) menerangkan bahwa belajar dari rumah termasuk dalam pembelajaran jarak jauh yang dikenal dengan *Blended Learning* meskipun siswa tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Ditambahkan oleh Blau dan Caspi, (2009) menerangkan bahwa pembelajaran *Bleded Learning* merupakan gabungan antara pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran menggunakan teknologi.

Sedangkan menurut pendapat Pratama (2018) *Belended learning* termasuk pembelajaran *e- learning* yang tidak dapat dipisahkan dari *Google* yang paling mudah dan cepat. *Engine google* merupakan sebuah situs *Web* yang menyediakan berbagai macam *fitur* yang sangat berguna bagi para pengguna seperti guru dan siswa, Terasne dkk (2019) mengatakan *e-learning* tidak dapat dipisahkan dari gambar bergerak atau video dalam pembelajaran interaktif supaya lebih menarik, menantang dan tidak membosankan siswa.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Praya Barat sampai saat ini belum memaksimalkan penggunaan GC sebagai media pembelajaran daring, karna guru dan siswa masih belum memahami secara utuh cara menggunakan media tersebut. Kondisi ini tentunya membutuhkan solusi yang tepat dan efektif sehingga pembelajaran dapat segera dilakukan dengan lebih baik.

Uraian kondisi di atas menjadi dasar tim PkM menjadikan SMP Negeri 1 Paraya Barat sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian. Pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan pemanfaatan GC sebagai media pembelajaran alternatif pada masa pandemi Covid 19. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru-guru SMP Negeri 1 Paraya Barat dalam menggunakan GC sebagai media pembelajaran daring selama pandemi covid 19. Pembelajaran *e-learning* dengan GC berdampak cukup efektif dalam mengembangkan interaksi dan hasil belajar siswa (Sabran & Sabara, 2019). Soni, dkk (2018) penggunaan *google classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas *online* GC.

METODE PELAKSANAAN

Menyelesaikan masalah yang diuraikan di atas dengan menggunakan metode *transfer of knowledge* melalui *workshop* dan sosialisasi kepada seluruh guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Paraya Barat tentang tata cara penggunaan GC.

Diharapkan Setiap guru dapat menggunakan atau memanfaatkan GC dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Paraya Barat. Sehingga nantinya setiap siswa dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Paraya Barat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 1 Paraya Barat meliputi persiapan, pelaksanaan pengabdian dan evaluasi. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi teknis di lapangan • Merumuskan Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Pihak sekolah dalam mengoptimalkan potensi layanan pendidikan • Meyiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Materi <i>Google Classroom</i> • Pelatihan menggunakan <i>Google Classroom</i>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hasil kerja untuk mengetahui kendala selama pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa pelatihan penggunaan GC sebagai media pembelajaran alternatif dimasa pandemi Covid 19. Semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengenalan kepada guru-guru terkait Optimalisasi Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran alternatif di SMP Negeri 1 Paraya Barat.

Pemanfaatan GC di masa pandemi Covid 19 dapat menjadi media alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. GC ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan

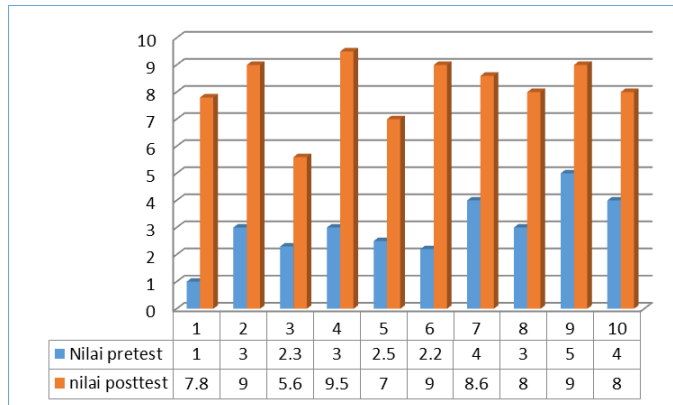
atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas. (idcloudhost.com)

Penggunaan GC ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). GC di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi GC dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi GC dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan GC ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Rozak & Albantani (2018) pembelajaran bahasa arab dengan media GC memberikan kemudahan kepada mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena ada jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi tugas mengenai tugas dan materi yang disampaikan

Proses pengenalan berlasnug dengan baik, dan diikuti dengan antusias oleh peserta kegiatan. Pada dasarnya guru-guru telah mengenal tentang aplikasi GC akan tetapi belum pernah menggunakannya karena mereka hanya sebatas mengenal belum memahami secara utuh. Agar guru dapat memahami dengan sempurna maka, tidak cukup hanya dengan memberikan pengenalan akan tetapi harus dilanjutkan dengan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan GC dalam pembelajaran

2. Peningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan, penggunaan serta optimaliasi pengunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran alternatif melalui pemberian pelatihan berupa *workshop*.

Pemahaman guru tentang tentang GC dan pemanfatan GC cukup baik setelah proses pelatihan dilakukan. Peningkatan dpaat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. Diagram peningkatan pemahaman guru tentang GC

Rata-rata peningkatan pemahaman mencapai 5.2 % setelah pemberian materi tentang GC. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan epektif. Selain pemahaman guru juga dapat menggunakan GC dengan cukup baik, meskipun dalam beberapa tahapan masih perlu didampingi.

Penggunaan metode pembelajaran berbasis daring yaitu penggunaan aplikasi google classroom untuk membantu disetiap proses peembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir semua siswa memiliki telepon genggam untuk mengakses aplikasi GC. Google classromm adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan google. Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan siswa dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Salah satu kekuatan GC yaitu memungkinkan penghematan kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara digital. selain mudah digunakan di aplikasi google classroom ini menyajikan berbagai

macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untuk siswa, membuat tugas dan langsung menilainya.

Kelebihan aplikasi google classroom dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi google classroom ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran.

Setelah kegiatan pelatihan guru-guru telah memiliki akun GC dan telah memahami dengan baik cara menggunakan fitur-fitur dalam GC. Adapun fitur tersebut seperti; 1) *Customizable Grading System*, 2) *Assignment*, 3) *Live Class* dan *Virtual Discussion*, 4) *Announcement*, 5) *Class Archive*, dan 6) *Security*.

3. Mendemonstrasikan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.

Kegiatan terakhir dalam proses pelaksanaan pemberian materi adalah guru-guru diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan cara menggunakan GC sebagai media alternatif. Hal ini bertujuan agar guru-guru tidak hanya memahami akan tetapi juga dapat mengaplikasikannya dengan baik. Kegiatan mendemonstrasikan berjalan dengan tertib dan terlihat kemampuan guru cukup baik. Pada beberapa fitur masih perlu pendampingan secara kontinu.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada guru-guru SMP Negeri 1 Praya Barat telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari sambutan positif dan antusiasme dari bapak dan ibu guru serta mengikuti *workshop* dengan baik. Kepala sekolah dan guru-guru menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan media-media *e learning*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka hasil pelatihan pemanfaatan GC sebagai media alternatif dapat disimpulkan.

1. Guru-guru memahami tentang *e learning* menggunakan *Google Classroom* sebagai media alternatif dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19
2. Guru-guru dapat menggunakan *Google Classroom* sebagai media alternatif dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19
3. Guru dapat mendemonstrasikan dengan baik cara menggunakan fitur-fitur di dalam *Google Classroom*

SARAN

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan, dan tujuan dari kegiatan dapat tercapai, meskipun pada beberapa tahapan dan fitur-fitur guru masih belum memahami secara utuh. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan sampai guru-guru benar-benar mahir dalam mengoperasikan *Google Classroom*. Selain itu perlu juga di latih tentang beberapa media *e learning* alternatif yang sifatnya lebih interaktif seperti Zoom, cisco webex meetings.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan (UNDIKMA) Mataram melalui program penelitian dan pengabdian internal Universitas yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini dan kepala sekolah, guru dan staf SMPN 1 Praya Barat yang telah memfasilitasi kegiatan kami ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin L.L.T., (2020) Dampak Pembelajaran Daring Dengan *Whatsapp Group* Pada Prilaku Kreatif Siswa (Studi Kasus Pembelajaran Di Kelas IV SD Terangmas Undaan Kudus). <https://www.researchgate.net/publication/342762494>
- Blau, L., & Caspi, A. (2009). What type of Collaboration helps? Psychological ownership, perceived learning and outcomes quality of collaboration using Google. 4 (2). 48-55.
- Hardiyana, Andri. 2015. Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. Karya Tulis Ilmiah, Cirebon : SMA Negeri 1 Losari.
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Pratama, (2018). Investigating Daily Mobile Device Use Among University Students in Indonesia. In IOP Conference Series: Materials and Engineering 2 (2). 325-328,
- Wesis, D. (2009). Dictionary of Introductionl Technology: *Pebelajaran Visioner* 1 (3) 120-125
- Sabran & Sabara E., (2019) Keefektifan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual" ISBN : 978-602-5554-71-1
- Terasne, Salim, A., Permana D., Sugianto. N., Suryati, Arif. M., & Putri. K.H.R., (2019) Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram, Jurnal Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. 4 (1). 77-81.
- Rozak & Albani M.A. (2018) desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. 5(1), 83-102.